

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki salah satu fungsi yaitu sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Fungsi tersebut biasanya banyak ditemui dalam acara debat. Debat merupakan salah satu acara yang menjadikan bahasa sebagai alat untuk saling beradu argumentasi guna meyakinkan lawan bicara. Permasalahan muncul ketika masing-masing peserta debat menggunakan strategi dengan bahasa yang tidak santun sehingga menghasilkan adanya implikatur. Penelitian ini membahas terkait pelanggaran prinsip kesantunan dan implikatur yang terdapat dalam acara “Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar” yang ditayangkan oleh stasiun televisi TV One.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam acara tersebut masing-masing narasumber menggunakan strategi berdebat sehingga menghasilkan adanya pelanggaran prinsip kesantunan dan implikatur konversasional. Total ada 36 percakapan yang mengandung pelanggaran prinsip dan implikatur konversasional. Dari enam maksim terkait pelanggaran prinsip kesantunan yang disampaikan oleh Leech, peneliti hanya menemukan lima maksim. Bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yang ditemukan adalah: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati dan maksim kesepakatan, sementara satu maksim yaitu maksim kesimpatian tidak ditemukan bentuk pelanggaran. Selanjutnya masing-

masing narasumber yang hadir menggunakan strategi yang berbeda-beda untuk mempertahankan argumentasinya. Strategi yang digunakan yaitu strategi menyerang, strategi bertahan dan strategi menganjurkan.

Pelanggaran prinsip kesantunan oleh narasumber menyebabkan percakapan dalam acara Dua Sisi menghasilkan adanya implikatur konversasional. Total terdapat 10 kategori implikatur konversasional yang terdapat dalam acara “Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar” adalah implikatur menyindir, implikatur menghina, implikatur mengejek, implikatur meragukan, implikatur menyuruh, implikatur menuduh, implikatur menduga, implikatur menyombongkan diri, implikatur menyalahkan, dan implikatur kecewa.

## 5.2 Saran

Pada debat Dua Sisi dalam episode “Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar” yang ditayangkan di stasiun televisi *TvOne* masih banyak ditemukan pelanggaran kesantunan berbahasa oleh narasumber yang mengakibatkan adanya implikatur dalam setiap percakapan. Saran dari penulis sebagai berikut: Pertama, partisipan yang terlibat dalam forum debat sebaiknya berusaha untuk menjaga kesantunan berbahasa, serta meminimalisir pelanggaran kesantunan yang dapat menurunkan simpati pemirsa kepada partisipan yang melanggar kesantunan berbahasa. Selain itu, dengan meminimalisir pelanggaran kesantunan berbahasa, maka maksud yang ingin disampaikan oleh penutur dalam debat dapat diterima oleh lawan debatnya. Kedua, penelitian ini belum membahas secara detail terkait dengan

pelanggaran prinsip kesantunan Leech, strategi dalam berdebat serta implikatur. Maka diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat membahas/menggunakan teori yang sama dengan lebih detail.

